



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembinaan disiplin peserta didik

1. Pengertian disiplin

Kata disiplin bermula dari bahasa Latin yaitu *discere* yang artinya belajar. Dalam perkembangannya, kata *discere* menjadi kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dalam bahasa Inggris kata *discipline* mempunyai arti kepatuhan atau hal-hal yang menyangkut tata tertib.¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dinyatakan bahwa disiplin adalah tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya), ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan bidang studi yang dimiliki objek dan system tertentu.²

Disiplin merupakan suatu latihan pikiran atau badan, atau kemampuan moral untuk memperbaiki perilaku melalui metode-metode hukum. Disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Dalam konteks pendidikan khususnya dari perspektif peserta didik, maka disiplin peserta didik adalah suatu keadaan yang teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang

¹ *Ibid.*, hlm. 25

² *Ibid.*, hlm. 14



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.³

Dalam ajaran Islam terdapat ayat Al-Qur'an yang memerintahkan manusia untuk taat pada aturan yang berlaku selama aturan tersebut tidak menentang ajaran Islam. Hal tersebut di dasarkan pada QS. An - Nisa' ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ..

" Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulul amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu.... "

Dalam kitab Tafsir Al-Adzim jilid III karya Ibnu Katsir, ayat ini menjelaskan bahwa Allah memerintahkan umat-Nya untuk taat kepada pemimpin. Ayat tersebut menempatkan urutan taat kepada pemimpin pada urutan ketiga setelah taat pada Allah SWT dan Rasul-Nya. Namun, yang dimaksud pemimpin dalam ayat ini tidaklah datang dari arti "taatilah" karena ketaatan pada pemimpin merupakan lanjutan dari ketaatan pada Allah SWT dan Rasul-Nya. Maksudnya, selama aturan tersebut memerintahkan untuk berbuat baik sesuai dengan syariat Islam dan tidak memerintahkan untuk berbuat maksiat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya maka wajib taat pada pemimpin tersebut. Salah satu makna dari ayat tersebut berisi mengenai taat pada aturan yang dibuat oleh pemimpin. Pemimpin dalam lingkup sekolah adalah kepala sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah dan guru-guru membuat tata tertib sekolah yang wajib ditaati oleh peserta didik di

³ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, (Medan: CV.Widya Puspita. 2018),



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sekolah selama perintah dan tata tertib tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam hal ini perintah bisa ditransformasikan dalam tata tertib sekolah.⁴

2. Tujuan disiplin peserta didik

Dalam dunia pendidikan, tujuan utama dalam menerapkan disiplin peserta didik adalah lembaga membuat aturan-aturan tata tertib yang harus dilaksanakan oleh siswa supaya ini tidak lain untuk membuat disiplin kepada siswa siswi agar mampu menjadi siswa yang sesuai dengan tujuan lembaga tersebut. Tujuan kedisiplinan tersebut adalah jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek : mengubah perilaku seseorang agar terlatih dan terkendali, dengan mengajarkan bentuk-bentuk perilaku yang pantas dan tidak pantas atau yang masih asing baginya. Jangka panjang: perkembangan pengendalian diri dan pengarahan diri secara optimal.⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari disiplin peserta didik adalah membentuk sikap dan perilaku seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku. Kedisiplinan membantu siswa untuk belajar bertanggung jawab dan mengendalikan diri mereka. Siswa akan bisa memahami dan mematuhi perintah dengan baik. Tujuan khusus kedisiplinan pada anak adalah pembentukan dasar-

⁴ Syakir, Syaikh Ahmad, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, (Jakarta: Darus Sunnah Press. 2016), <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-59.html>. Diakses 21 Februari 2025 jam 6: 53

⁵ Khasanah, Nur Syaidah, *Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Budaya Kedisiplinan Siswa di SMK PGRI 2 Ponorogo*, Diss, (IAIN Ponorogo. 2024), hlm. 67



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dasar tingkah laku sosial sesuai yang diharapkan masyarakat, dan membantu mengembangkan pengendalian diri anak sejak usia dini.

3. Jenis disiplin peserta didik

- a. Disiplin dalam perspektif otoritarian adalah perdisiplinan secara paksa, anak harus mengikuti aturan yang telah ditentukan. Jika anak tidak melakukannya maka anak akan di hukum.
- b. Disiplin dalam perspektif permissive adalah disiplin dengan membiarkan anak mencari batasan diri sendiri, memberikan kebebasan seluas-uasnya.
- c. Disiplin dalam perspektif kebebasan yang terkendali adalah disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung.⁶

4. Fungsi disiplin peserta didik

Berdisiplin merupakan suatu sikap yang mampu menghantarkan seseorang pada sesuatu yang ingin di capainya, dalam sikap disiplin siswa terdapat tiga fungsi yaitu:

- a. Mengajarkan bahwa perilaku tertentu akan selalu diikuti hukuman, namun yang lain akan diikuti dengan pujian.

⁶ Ibid., hlm. 80-81



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- b. Mengajar anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu konformitas yang berlebihan.
- c. Dapat membantu anak mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka.⁷

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin peserta didik yaitu:

1. Keteladanan sangat mempengaruhi disiplin peserta didik, sebab sikap dan tindak tanduk atau tingkah laku kepala sekolah, guru dan orang tua sangat mempengaruhi sikap dan akan ditiru oleh peserta didik. Oleh karena itu, terutama orang tua bukanlah hanya sebagai pemberi kebutuhan peserta didik secara materi, tetapi juga adalah sebagai pemberi ilmu pengetahuan dan dituntut untuk menjadi suri tauladan bagi siswa.
2. Kewibawaan adalah pancaran kepribadian yang menimbulkan pengaruh positif sehingga orang lain mematuhi perintah dan larangannya. Orang yang berwibawa menampilkan sikap dan nilai yang lebih unggul untuk diteladani. Kewibawaan yang dimiliki oleh kepala sekolah, guru dan orang tua sangat menentukan kepada pembentukan kepribadian peserta didik.

⁷ Syibly Muhammad, *Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Man Model 1 Plus Keterampilan Manado*, Diss, (Iain Manado. 2023), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Hukuman dan ganjaran merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi perilaku peserta didik. Apabila peserta didik melakukan suatu pelanggaran atau suatu perbuatan yang tidak terpuji dan tidak mendapat teguran dari kepala sekolah, guru dan orang tua, maka akan timbul dalam diri peserta didik tersebut suatu kebiasaan yang kurang baik. Hukuman adalah suatu sanksi yang diterima oleh peserta didik sebagai akibat dari pelanggaran atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Sanksi demikian dapat berupa material dan dapat berupa nonmaterial. Hukuman yang diterapkan kepada peserta didik bertujuan sebagai alat pendidikan di mana hukuman yang diberikan justru harus dapat mendidik dan menyadarkan peserta didik. Jenis hukuman yang biasa diterapkan pada peserta didik disekolah yaitu:

- a. Hukuman fisik
 - b. Penahanan di kelas
 - c. Menghilangkan *privalage* yaitu pencabutan hak-hak istimewa pada .peserta didik
 - d. Denda
4. Lingkungan, faktor yang tidak kalah pentingnya dan berpengaruh terhadap disiplin adalah faktor lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Pada



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

umumnya apabila lingkungan baik, maka akan berpengaruh terhadap perbuatan yang positif dan begitu pula sebaliknya. Agar dapat terlaksana disiplin peserta didik yang diharapkan, maka ketiga lingkungan tersebut harus saling membantu, saling menolong, kerjasama, karena masalah pendidikan itu sudah sewajarnya menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, dalam hal ini guru/sekolah, orang tua/keluarga dan begitu juga masyarakat yang berada di lingkungannya⁸

C. Teknik Pembinaan Disiplin Peserta Didik

Terdapat 3 teknik pembinaan disiplin yang dapat diterapkan dalam pembinaan disiplin peserta didik di sekolah yaitu: *external control*, *internal control*, dan *cooperative control*.⁹

1. *External control*

Teknik *external control* adalah teknik pembinaan disiplin peserta didik di mana peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Menurut teknik ini, peserta didik harus terus menerus didisiplinkan, dan kalau perlu ditakuti dengan ancaman dan ganjaran. Ancaman diberikan kepada peserta didik yang tidak disiplin, sementara ganjaran diberikan kepada peserta didik yang mempunyai disiplin tinggi. Penerapannya lebih cenderung pada pengawasan terhadap peserta didik. Dalam pembinaan ini peserta didik dituntut untuk mengikuti segala peraturan yang telah ditentukan. Karena adanya

⁸ *Ibid.*, hlm. 83

⁹ Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016), hlm. 174



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kewajiban peserta didik untuk patuh pada aturan yang telah dibuat, maka dalam teknik ini terdapat sanksi untuk efek jera terhadap peserta didik yang melakukan pelanggaran.

2. *Internal control*

Teknik *internal control* adalah teknik pembinaan disiplin dengan mengupayakan peserta didik dapat mendisiplinkan diri sendiri. Peserta didik disadarkan akan pentingnya disiplin. Sesudah sadar, peserta didik akan mawas diri dan berusaha mendisiplinkan diri sendiri. Jika teknik pembinaan disiplin ini diterapkan di sekolah, maka pendidik haruslah bisa menjadi teladan dalam hal kedisiplinan, sebab pendidik tidak akan dapat mendisiplinkan peserta didiknya jika pendidik itu sendiri tidak disiplin. Oleh karena itu pendidik haruslah memiliki self control dan inner control yang baik. Kunci sukses penerapan teknik ini adalah ada pada keteladanan guru dalam berdisiplin, mulai dari disiplin waktu, disiplin mengajar, dan lain-lain. Guru sebagai manajer kelas tidak akan dapat mendisiplinkan peserta didiknya di dalam kelas jika guru sendiri tidak berperilaku disiplin. Teknik *internal control*, pembinaan kedisiplinan bagi peserta didik yang dilakukan melalui pemberian motivasi dan keteladanan. Teknik ini diterapkan dengan menyadarkan peserta didik akan pentingnya kedisiplinan diri sendiri dan membuat peserta didik menjadi termotivasi untuk selalu menerapkan kedisiplinan tanpa adanya perintah atau paksaan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. *Cooperative control*

Teknik *cooperative control* adalah teknik pembinaan disiplin dimana antara pendidik dan peserta didik terjalin saling bekerjasama dengan baik dalam menegakkan disiplin. Pendidik dan peserta didik lazimnya membuat semacam kontrak perjanjian yang berisi aturan-aturan kedisiplinan yang harus ditaati bersama-sama. Sanksi atas pelanggaran disiplin juga dibuat bersama Kontrak atau perjanjian ini sangat penting, oleh karenanya dengan cara demikianlah pendidik dan peserta didik dapat bekerjasama dengan baik. Dalam suasana kebatinan yang demikian peserta didik merasa dihargai. Teknik *cooperative control*, peserta didik dengan tenaga pendidik saling mengendalikan situasi ke arah tujuan tata tertib yang telah dibangun. Teknik ini sangat dianjurkan untuk menetralkan teknik *internal control* (yang menuntut kedewasaan) dan teknik *external control* (yang menganggap peserta didik belum dewasa). Dalam menerapkan pembinaan ini, biasanya dilakukan evaluasi berkala antara peserta didik dan tenaga pendidik.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan teori diatas maka indikator dari Teknik Pembinaan Disiplin Peserta Didik adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

**INDIKATOR TEKNIK PEMBINAAN DISIPLIN
PESERTA DIDIK**

No	Indikator	Sub indikator
1.	<i>External control</i>	a. Pelaksanaan dan Pengawasan pembinaan disiplin peserta didik b. Hukuman atas setiap pelanggaran c. Ganjaran atas perilaku disiplin
2.	<i>Internal control</i>	a. Kepekaan/kesadaran peserta didik akan tata tertib sekolah b. Motivasi c. Keteladanan guru dalam berdisiplin
3.	<i>Cooperative control</i>	a. Perjanjian dan kerja sama antara pendidik dan peserta didik b. Evaluasi

Sumber data: Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara.2016), hlm. 174



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

D. Hal-Hal Pokok dalam Menanamkan Perilaku Disiplin

Disiplin diharapkan dapat mendidik untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosial mereka, ia harus mempunyai tiga unsur pokok, yaitu sebagai berikut:

a. Peraturan

Pokok dari disiplin adalah peraturan. Peraturan merupakan pola yang ditetapkan sebagai tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang telah di setujui dalam situasi tertentu¹⁰

Peraturan dan tata tertib merupakan sesuatu hal yang dapat mengatur perilaku yang diharapkan dan yang akan terjadi pada diri siswa. Di lingkungan sekolah seorang guru yang diberikan tanggung jawab untuk menyampaikan dan mengontrol kelakuan dan tata tertib bagi sekolah yang bersangkutan.

b. Hukuman

Hukuman adalah sebagai alat pendidikan dimana hukuman yang diberikan justru harus dapat mendidik dan menyadarkan peserta didik. Hukuman mempunyai tiga peranan penting dalam kedisiplinan:

1. Hukuman untuk menghalangi dalam pengulangan tindakan yang tidak diharapkan.

¹⁰ Rohman Fatkhur, "Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah/Madrasah.", (Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab 4.1. 2018), hlm. 98



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Hukuman sebagai alat mendidik. Sebelum anak mengerti tentang peraturan, mereka dapat belajar bahwa tindakan tertentu benar dan yang lain salah dengan mendapat hukuman, karena melakukan tindakan yang salah dan tidak menerima hukuman apabila mereka melakukan tindakan yang benar.

3. Memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak dibenarkan.¹¹

c. Imbalan

Imbalan merupakan suatu penghargaan untuk hasil baik yang telah dicapai. Imbalan tidak harus berupa materi tetapi juga bisa dalam bentuk kata-kata yang menyenangkan (pujian), senyuman, tepukan dan belaian. Beberapa fungsi imbalan dalam disiplin yang berperan dalam mengajari anak untuk berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat sebagai berikut:

1. Yang memiliki nilai didik, yaitu imbalan yang diberikan setelah anak berperilaku tertentu, sehingga anak tahu bahwa perilaku itu adalah perilaku yang baik.
2. Imbalan menyediakan suatu motivasi untuk mengulang perilaku yang diterima di masyarakat.

d. Konsistensi

Konsistensi berarti suatu derajat kesesuaian atau stabilitas (*uniformity or stability*). Konsistensi harus menjadi ciri dari

¹¹ Trisnawati Destya, Dwi. "Membangun disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Khadijah Surabaya melalui implementasi tata tertib sekolah." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 1.1 (2013), hlm. 87



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

seluruh segi dalam penanaman disiplin. Hukuman diberikan bagi pelaku yang tidak sesuai dan hadiah untuk yang sesuai. Fungsi konsistensi yang penting dalam disiplin, adalah sebagai berikut:

1. Konsistensi dapat meningkatkan proses belajar untuk berdisiplin.
2. Konsistensi memiliki nilai motivasional yang kuat untuk melakukan tindakan yang baik dimasyarakat dan menjauhi tindakan yang buruk.
3. Konsistensi membantu perkembangan anak untuk hormat pada aturan-aturan dan masyarakat sebagai otoritas. Anak-anak yang telah berdisiplin secara konsisten mempunyai motivasi yang lebih kuat untuk berperilaku sesuai dengan standar sosial yang berlaku.¹²

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian atau studi yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain, yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian, penelitian terdahulu berfungsi sebagai landasan teori, acuan, atau perbandingan untuk mendukung atau memperkuat argumen, analisis, atau temuan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian penulis adalah:

¹² Nur Huda, N. U. R, *Problematika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di Upt Smk Negeri 2 Palopo*. Diss, (Institut Agama Islam Negeri Iain Palopo.2022), hlm. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Negeri Ponorogo

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Janntul Ma'wa (2023) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Mengambil judul penelitian "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMPN 5 Ponorogo". Hasil dari penelitian ini yaitu Perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu disiplin siswa melalui kegiatan kepramukaan di SMPN 5 Ponorogo yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 5 Ponorogo wajib diikuti peserta didik kelas 7, Di satu sisi yang menghendak kelas 8 karena dijadikan dewan penggalang, dilakukan Ketika ajaran baru, dengan musyawarah dengan guru Pembina pramuka. Lalu dengan musyawarah diketahui tujuan apa yang akan dilakukan.¹³

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Disiplin peserta didik. Sedangkan Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Lia jannatul ma'wa berfokus pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu kedisiplinan siswa melalui kegiatan kepramukaan sedangkan penelitian ini membahas Teknik Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Sungai Lokan Kecamatan Enok.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Imaniyah Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan

¹³ Ma'wa Lia Jannatul, *Manajemen kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Studi Kasus Di SMP Negeri 5 Ponorogo*. Diss. IAIN PONOROGO, 2023. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/24673>. Diakses 31 januari 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Inaragiri

Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2010 dengan skripsi yang berjudul “ Efektivitas Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Di Smp Islamiyah Ciputat. Dengan hasil penelitian yaitu pelaksanaan tata tertib di sekolah ini baik, hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang mematuhi tata tertib sekolah yaitu dengan hadir di sekolah sebelum pelajaran dimulai, melapor kepada guru ketika terlambat datang, memberitahu kepada guru ketika tidak masuk sekolah, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, membersihkan ruang kelas yang kotor, meminta izin dahulu kepada guru ketika akan pulang sebelum pelajaran selesai, dan memakai seragam sekolah sesuai dengan jadwal. Persiapan siswa dalam belajar di SMP Islamiyah ciputat baik, hal tersebut dilihat dari siswa yang selalu membawa perlengkapan sekolah sesuai dengan jadwal, menyiapkan alat pelajaran sebelum pelajaran dimulai, mempersiapkan PR yang sudah dikerjakan di rumah tepat pada waktunya, dan mengumpulkan PR dengan tepat waktu. Perhatian terhadap kegiatan belajar siswa SMP Islamiyah ciputat baik, hal ini dapat dilihat dari siswa yang sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas di dalam kelas, dan siswa yang dapat mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah di sepakati.¹⁴

Persamaan penelitian ini yaitu sama - sama meneliti tentang Disiplin peserta didik. Sedangkan Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Imaniyah berfokus pada Efektivitas Kedisiplinan Siswa

¹⁴ Imaniyah, *Efektivitas kedisiplinan siswa dalam pembelajaran di smp islamiyah ciputat*, (Jakarta: Universitas syarif hidayatullah. 2010)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dalam Pembelajaran Di Smp Islamiyah Ciputat, sedangkan penelitian ini membahas Teknik Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Sungai Lokan Kecamatan Enok.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang dengan judul penelitian “Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di Sma Primaganda Bulurejo Diwrek Jombang.” Hasil dari penelitian ini yaitu Kedisiplinan dalam hal kehadiran siswa di SMA Primaganda dinilai sudah cukup baik. Mengingat peran serta waka kesiswaan dan juga osis yang berperan membantu dalam hal ini. Pelibatan osis menjadi suatu hal yang bagus dalam membantu dalam kedisiplinan masuk. Meskipun osis dilibatkan dalam hal ini, namun peran serta guru dan kepala sekolah patut untuk diapresiasi, atas kerja kerasnya dalam mendisiplinkan siswa. Absensi kehadiran masih menjadi alat utama bagi guru untuk mengontrol setiap siswa baik yang hadir ataupun tidak. Adapun siswa yang terlambat maka ada sanksi berupa peringatan dan hukuman. Siswa diajak untuk mendisiplinkan pada dirinya sendiri, selanjutnya mengajak temennya yang lainnya untuk juga berlaku disiplin Tujuan penegakan kedisiplinan dari segi masuk sekolah di SMA Primaganda semata mata untuk keberhasilan siswa siswinya. Untuk mencapai sebuah keberhasilan siswa siswi di SMA Primaganda tidak hanya dari segi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

masuk namun juga dari segi yang lain misalnya, disiplin dalam mengikuti jadwal pelajaran, disiplin dalam melawan malas belajar.¹⁵

Persamaan penelitian ini yaitu sama - sama meneliti tentang Disiplin Peserta didik. Sedangkan Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Abdullah berfokus pada Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di Sma Primaganda Bulurejo Diwrek Jombang. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Teknik Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Sungai Lokan Kecamatan Enok.

4. Penelitian Yang Dilakukan oleh Akmaluddin (2019) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang dengan penelitian yang berjudul “ kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar.” hasil penelitian bahwa kedisiplinan belajar SD Negeri Cot Keueng Aceh Besar masih kurang. Hal tersebut dapat terlihat dari pelanggaran yang terjadi di kelas V, yaitu, para siswa sering membuat suara gaduh di dalam kelas, berjalanjalan saat pelajaran berlangsung, berbicara dengan teman di kelas saat pelajaran, menggunakan sepatu selain warna hitam, berpakaian kurang rapi, meminjam peralatan siswa lain saat pelajaran berlangsung dan sering terlambat datang kesekolah. Pelanggaran tersebut terjadi karena terdapat beberapa faktor, antara

¹⁵ Abdullah. *Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di Sma Primaganda Bulurejo Diwrek Jombang*. Jurnal studi kepemimpinan dan keislaman. vol. 11, No. 2, 2022 P-ISSN:2252-6099; E-ISSN : 27212483.

<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo>. diakses 21 februari 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

lain yaitu, kurang kesadaran dari diri siswa tentang pentingnya belajar, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, dan faktor lingkungan baik eksternal maupun internal. Guru melakukan beberapa upaya dalam menanamkan kedisiplinan belajar kepada siswa di kelas V, antara lain yaitu, memberi keteladanan kepada siswa, melaksanakan peraturan kelas, memberi nasehat dan peringatan kepada siswa yang melanggar, dan memberi hukuman atau sanksi kepada siswa yang melanggar. Para guru masih terkendala dalam menanamkan kedisiplinan belajar kepada siswa kelas V meliputi, siswa mengulangi pelanggaran yang sama walaupun sudah diingatkan, dan siswa tidak mengindahkan sanksi atau hukuman yang diberikan.¹⁶

Persamaan penelitian ini yaitu sama - sama meneliti tentang Disiplin peserta didik. Sedangkan Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Akmaluddin, berfokus pada kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Teknik Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Sungai Loka Kecamatan Enok.

¹⁶ Akmaluddin. *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar*. *Journal of Education Science (JES)*, 5(2). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia